

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan alasan penulis meneliti topik ini adalah adanya tanggapan sebagian masyarakat yang mengatakan bahwa ritual *ma'bangun-bangun* adalah penyembahan berhala dan merupakan praktik okultisme. Namun, setelah peneliti melakukan penelitian peneliti menemukan bahwa sebelum ajaran kekristenan diperkenalkan di wilayah Kecamatan Sesenapadang Kabupaten Mamasa, masyarakat telah percaya bahwa dalam kehidupan mereka ada yang berkuasa atas keberlangsungan hidup semua ciptaan yang mereka sebut dengan *deata* (Tuhan). Mereka percaya bahwa *deata*lah (Tuhanlah) yang menciptakan segala sesuatu yang ada di dunia. Ritual *ma'bangun-bangun* merupakan salah satu cara yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan *deata* (Tuhan) untuk meminta kesembuhan. Meskipun sebagian masyarakat menganggap ritual tersebut adalah penyembahan berhala, namun setelah penulis melakukan penelitian dengan pendekatan teologi kontekstual ditemukan bahwa ternyata ritual *ma'bangun-bangun* bukanlah penyembahan berhala melainkan cara yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan *deata* (Tuhan). Sebagian masyarakat modern menganggap bahwa ritual tersebut

merupakan bagian penyembahan berhala karena mereka tidak mendalami tujuan dan nilai dari ritual *ma'bangun-bangun*.

Pendekatan dari teori Mircea Eliade yang digunakan dalam menguraikan ritual *ma'bangun-bangun* juga membuktikan bahwa ritual ini dilakukan oleh masyarakat Mamasa untuk berkomunikasi dengan *deata* (Tuhan). Ritual ini disebut sakral karena hanya dilakukan pada saat-saat tertentu dengan penghayatan bahwa lewat ritual *ma'bangun-bangun* mereka dapat berkomunikasi dengan *deata* (Tuhan) untuk memohon kesembuhan. Ritual *ma'bangun-bangun* juga masuk dalam kategori mitos karena orang-orang yang melakukan ritual ini percaya bahwa dibalik kehidupan ada yang lebih berkuasa. Ritual *ma'bangun-bangun* dalam pandangan perspektif Mircea Eliade adalah cara manusia untuk menemukan spiritualitas iman mereka.

B. Saran

Telah dijelaskan di kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai *ma'bangun-bangun* telah menemukan bahwa ritual *ma'bangun-bangun* tidak termasuk dalam penyembahan berhala dan praktik okultisme. Sesuai hasil penelitian tersebut penulis menyarankan agar masyarakat tidak lagi memandang ritual tersebut sebagai ritual penyembahan berhala. Penulis menyarankan agar masyarakat melakukan

kajian yang mendalam terhadap ritual adat sebelum menyampaikan pandangannya atau menarik kesimpulan mengenai ritual-ritual adat.